
TRANSFORMASI SISWA LULUS SEKOLAH MENJADI WIRAUSAHA MUDA MELALUI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DAN INOVASI PADA SISWA MA SYEKH MUBAROK KABUPATEN TANGERANG

Aidil Amin Effendy^{1*}, Denok Sunarsi², Eko Cahyadi³

¹²³Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

*E-mail: aidil00967@unpam.ac.id, denoksunarsi@unpam.ac.id,
dosen02030@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait keilmuan wirausaha pada siswa di MA Syekh Mubarak Kabupaten Tangerang yang perlu didukung agar termotivasi menjadi wirausaha muda yang memiliki keterampilan dan inovasi dalam berwirausaha. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini di antaranya dengan menggunakan ceramah, tanya jawab dan berdiskusi secara bersama sehingga penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya materi mengenai ilmu kewirausahaan dan konsep bisnis sebagai bekal menjadi wirausaha muda yang memiliki keterampilan dan inovasi dalam berwirausaha. Hasil dari kegiatan Pengabdian oleh dosen Prodi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi pelatihan, tanya jawab, kuis dan berdiskusi yang diadakan oleh Tim Pengabdian Dosen dan Mahasiswa Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.

Kata Kunci: Transformasi Siswa, Wirausaha Muda, Pengembangan Keterampilan, Inovasi

ABSTRACT

The purpose of this Community Service is to provide knowledge and understanding related to entrepreneurial science to students at MA Syekh Mubarak Tangerang Regency who need to be supported to be motivated to become young entrepreneurs who have skills and innovation in entrepreneurship. The Implementation Method of this Community Service includes using lectures, questions and answers and discussions together so that this counseling is expected to increase knowledge, especially material on entrepreneurship and business concepts as provisions to become young entrepreneurs who have skills and innovation in entrepreneurship. The results of the Community Service activities by lecturers of the Undergraduate Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Pamulang University can produce positive results seen from the enthusiasm and enthusiasm in participating in the provision of training materials, questions and answers, quizzes and discussions held by the Community Service Team of Lecturers and Students of the Undergraduate Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Pamulang University.

Keywords: *Student Transformation, Young Entrepreneurs, Skills Development, Innovation*

PENDAHULUAN

Pembangunan manusia merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan daerah karena mencerminkan kualitas hidup masyarakat melalui akses pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan sebagai ukuran strategis untuk menilai kualitas sumber daya manusia (SDM), di mana nilai IPM yang tinggi menunjukkan tingkat kesejahteraan dan produktivitas masyarakat yang baik.

Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menggambarkan capaian pembangunan dari tiga dimensi utama, yaitu pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak. Semakin tinggi nilai IPM, semakin baik pula kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh suatu wilayah. Namun demikian, data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024 menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan yang cukup signifikan antar kabupaten/kota di Provinsi Banten.

Berdasarkan data tersebut, Kota Tangerang Selatan menempati posisi tertinggi dengan nilai IPM sebesar 84,16, diikuti oleh Kota Tangerang (81,53) dan Kota Cilegon (78,83). Sementara itu, Kabupaten Tangerang yang notabene memiliki wilayah luas dan potensi ekonomi cukup besar, justru mencatatkan nilai IPM sebesar 76,19, berada di bawah tiga kota utama di Banten. Nilai ini menunjukkan bahwa kualitas pembangunan manusia di Kabupaten Tangerang masih relatif tertinggal dibandingkan wilayah perkotaan di sekitarnya,



Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Tangerang 2025

Gambar 1. Perbandingan IPM Kabupaten Tangerang dengan Lainnya

Dari data di atas, permasalahan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, masih adanya kesenjangan akses terhadap pendidikan dan pelatihan keterampilan, terutama bagi masyarakat di wilayah pinggiran dan pedesaan. Kedua, tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi produktif masih rendah akibat keterbatasan keterampilan dan akses terhadap peluang wirausaha. Ketiga, belum optimalnya pemanfaatan teknologi dan inovasi sebagai sarana peningkatan daya saing ekonomi masyarakat lokal.

Rendahnya IPM Kabupaten Tangerang menjadi perhatian penting karena daerah ini memiliki potensi besar untuk berkembang melalui sektor industri, jasa, dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Namun, tanpa peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama melalui pendidikan nonformal, pelatihan keterampilan, dan pengembangan jiwa kewirausahaan, maka potensi ekonomi tersebut sulit dioptimalkan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa tantangan pembangunan tidak hanya terletak pada ketersediaan peluang usaha, tetapi juga pada kesiapan pelaku UMKM dalam mengelola dan mengembangkan usahanya, termasuk hambatan-hambatan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya, hal tersebut sebagaimana dalam penelitian oleh Budiyanto & Effendy (2020), diantara hambatan perkembangan UMKM ialah "Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi. Kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana sehingga sulit untuk bersaing secara kualitas dan kuantitas."

Diperkuat dari data lainnya bahwa sebagian pelaku UMKM masih kurang memaksimalkan platform digital yang tersedia, yang sudah menggunakan platform digital di antaranya, "Sebanyak 40% UMKM menggunakan media sosial, 38% menggunakan pesan instan, 13% menggunakan e-commerce, dan 5% menggunakan layanan transportasi online" (MSME Empowerment Report dalam Effendy, et al. (2025).

Artinya dari hasil penelitian tersebut bahwa perlunya pemasaran melalui digital atau promosi *Online* dalam mengembangkan usahanya, hal ini sebagaimana riset yang dilakukan oleh Effendy & Sunarsi (2020). "Promosi sangat efektif dilakukan melalui media *Online* terutama lebih efektif dilakukan promosinya melalui media sosial dibandingkan promosi melalui media elektronik, dan media cetak."

Oleh karena itu, Siswa MA Syekh Mubarak, perlu mempelajari secara mendalam mengenai keilmuan berbisnis yang disarankan untuk berpikir secara kreatif, agar usaha atau bisnis yang dijalankan dapat mampu bertahan dan berkembang di saat pandemi seperti saat ini. Namun para remaja yang merupakan Siswa MA Syekh Mubarak perlu juga didukung karena baik organisasi ataupun "Sebuah lembaga, semestinya perlu didukung oleh semua elemen masyarakat, baik guru, orangtua, masyarakat sekitar dan termasuk dosen-dosen diharapkan dapat mengabdikan dan berperan serta dalam membentuk untuk mewujudkannya. (Effendy, et al., 2020).

Maka pada dasarnya usia remaja adalah termasuk usia yang masih perlu terus mengasah kemampuan, belajar dan memperdalam wawasan, maka

disarankan di usia remaja, harus terus haus ilmu dan belajar. “Belajar pada hakikatnya adalah ‘perubahan’ yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar.” (Hamalik dalam Effendy, et al., 2021).

Dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen-dosen UNPAM khususnya dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, merupakan salah satu upaya dalam berpartisipasi dan menjalankan peran untuk membekali dan memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan karakter pada Siswa MA Syekh Mubarak dengan tema, “Transformasi Siswa Lulus Sekolah Menjadi Wirausaha Muda melalui Pengembangan Keterampilan dan Inovasi pada Siswa MA Syekh Mubarak Kabupaten Tangerang”.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang digunakan adalah memberikan penyuluhan Sosialisasi Wirausaha muda yang memiliki keterampilan dan inovasi dalam berwirausaha dan sesi tanya jawab. Sasaran dalam kegiatan Pengabdian ini adalah Siswa MA Syekh Mubarak Kabupaten Tangerang. Adapun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di MA Syekh Mubarak Kabupaten Tangerang.

Untuk melaksanakan kegiatan PKM ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu;

1. Metode Ceramah/Presentasi

Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan melalui penerangan dan penuturan lisan oleh narasumber kepada peserta tentang suatu topik materi. Metode ceramah/presentasi dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pengetahuan mengenai wirausaha muda yang memiliki keterampilan dan inovasi dalam berwirausaha.

2. Metode Tanya jawab

Setelah sesi ceramah/presentasi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Di mana metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta penyuluhan. Metode ini bisa menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang wirausaha muda yang memiliki keterampilan dan inovasi dalam berwirausaha .

3. Sharing Session

Sharing session ini diberikan kepada para peserta penyuluhan dalam memberikan masukan dan bimbingan dalam mewujudkan wirausaha muda yang memiliki keterampilan dan inovasi dalam berwirausaha. Dengan harapan, para peserta penyuluhan dapat menguasai materi penyuluhan yang diterima dan dapat menjadi wirausaha muda yang sukses di kemudian hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyuluhan dan pelatihan oleh dosen Manajemen Universitas Pamulang terhadap siswa di MA Syekh Mubarak Kabupaten Tangerang yang terlihat antusias dalam mendengarkan materi pengabdian yang disampaikan, seperti terlihat gambar terlampir



Gambar 2. Tim PKM Dosen Universitas Pamulang menyampaikan materi

Adapun Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan siswa di MA Syekh Mubarak Kabupaten Tangerang, khususnya untuk menjadi wirausaha muda yang memiliki keterampilan dan inovasi dalam berwirausaha, yaitu yang mampu dalam menghadapi di era digitalisasi. Adapun kegiatan diskusi, tanya jawab dan pembagian hadiah kepada peserta yang aktif menjawab pertanyaan dalam kegiatan pengabdian, sebagaimana gambar berikut:



Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab kepada Peserta PKM

Adapun gambar tersebut yaitu pemberian hadiah kepada peserta dari Pelaksana Pengabdian yaitu dosen-dosen Universitas Pamulang. Peserta yang menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan serta peserta yang bertanya maka berhasil mendapatkan hadiah dari Pelaksana Pengabdian yaitu dosen Prodi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.

Selanjutnya, dilakukan penjelasan mengenai pembekalan kiat-kiat agar dapat mewujudkan menjadi wirausaha muda meskipun masih bersekolah dan setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan siswa dapat menceritakan penerapan usaha yang sudah dijalankan siswa kemudian mengkaji dan mengevaluasi secara Bersama-sama kesulitan dalam menjalankan usaha tersebut dan kemudian mencari solusi Bersama-sama agar usaha yang sudah dijalankan siswa menjadi usaha yang sukses dan mampu bersaing di era digitalisasi saat ini.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian oleh dosen Prodi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangatnya siswa-siswa dalam mengikuti pemberian materi pelatihan, tanya jawab dan kuis. Berikut terlihat gambar peserta pengabdian siswa di MA Syekh Mubarak Kabupaten Tangerang Bersama Tim Pelaksana Pengabdian Dosen-dosen dan mahasiswa-mahasiswi Universitas Pamulang.



Gambar 4. Peserta Pengabdian Bersama Tim PKM Dosen Universitas Pamulang

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim PKM terhadap Siswa di MA Syekh Mubarak Kabupaten Tangerang, maka saran yang dapat kami berikan untuk siswa di MA Syekh Mubarak Kabupaten Tangerang untuk dapat secara konsisten berusaha belajar menjadi wirausaha muda yang memiliki keterampilan dan inovasi dalam berwirausaha yang mampu dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi, yang terus berjuang untuk menimba ilmu dengan harapan semakin bertambahnya ilmu kewirausahaan dan konsep bisnis sebagai bekal menjadi seorang wirausaha yang kreatif, terampil dan berinovasi dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi.

Kami berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang dapat lebih terprogram dan terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya Siswa di MA Syekh Mubarak Kabupaten Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Tangerang. (2024). *Kabupaten Tangerang Dalam Angka 2025*. <https://tangerangkab.bps.go.id/id/publication>, diakses pada September 2025
- Budiyanto, A., & Effendy, A. A. (2020). Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan terhadap Pemberdayaan Koperasi dan UMKM dan Dampaknya terhadap Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 80-93.
- Effendy, A. A., Budiyanto, A., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Mas'adi, M. (2020). "Implementasi Kewirausahaan dan Koperasi di Sekolah pada SMK Mulia Buana, Parung Panjang-Kab. Bogor." *DEDIKASI PKM*, 1(2), 105-110.
- Effendy, A. A., Mas'adi, M., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Sudarso, A. P. (2021). Meningkatkan Daya Jual Produk Melalui Pemasaran Online Di Masa

- Pandemi Pada Wirausaha Pelajar Indonesia Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(1), 83-88.
- Effendy, A. A., Sunarsi, D., Supriyatna, W., Masriah, I., & Nurhadi, A. (2025). Enhancing MSME Competitiveness In The Creative Industry Through Human Resources Development In South Tangerang. *Jurnal Manajemen Industri dan Logistik*, 9(2), 138-151.
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714.